

ABSTRACT

A. Siwi Sekundarwati, (1999): **CONFLICTING IDEAS OF MARRIAGE BETWEEN CONNIE AND CLIFFORD IN LAWRENCE'S *LADY CHATTERLEY'S LOVER***. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Marriage might be seen as an important thing in life and it is hoped to happen just once during the life time. It is expected to bring a happiness forever. Unfortunately, the fact is often contrary to the expectation since marriage is the unity of two persons with their distinctiveness. Therefore, conflict is something possible in marital life, especially when each person has different ideas toward marriage. This condition might lead them into a broken marriage. Personality differences might bring them into an unhappy condition, especially when each of them fails to bridge their differences.

D.H. Lawrence's novel *Lady Chatterley's Lover* tells about marriage and its problems. The problems are the result of the differences in both ideas and personality of the main characters, Connie and Clifford. To understand the matter of the story clearly, the study has formulated three problems: 1) What ideas do Connie and Clifford have about marriage ? 2) How far do their different personalities stimulate their broken marriage? 3) What does the author might reveal about marriage?

This study is analytical one. This analysis refers to Library research. The objective criticism is used to analyze the main characters and their characterization, Connie and Clifford as a persons who are involved to a marriage. The psychological approach is also used to support in analyzing personalities of the main characters. The philosophical approach is employed to analyze the understanding of marriage. By doing so, the answers for the problems have been discovered: 1) Connie's idea of marriage is different from Clifford's. Connie thinks that marriage is a human relationship which bases on love and satisfaction. She allows divorce when there is no harmony and happiness in its relationship. While Clifford assumes that marriage is institution which cannot be separated. Therefore, he does not agree to divorce though it is no harmony in its marital life. 2) The answer of how far their different personalities stimulate their breakage marriage comes from the reason that the personality differences do not lead them into unity that marriage is supposed to build. It even leads them into a large gap which brings them into broken marriage. Connie's personality which tends to an extrovert girl cannot be matched to Clifford's personality which is an introvert one. 3). In this story, Lawrence might tell that marriage is human relationship and institution. Those ideas are supposed to exist in marital life in order to get successful marriage. Lawrence describes that both ideas are right. It can be seen through the ending of the story. After leaving Clifford, Connie wants to get married with Mellors, a man who loves and can be loved. On the other hand, Clifford still holds the idea that Connie is still his wife

after all. Therefore, he does not want to divorce Connie. The readers must interpret by themselves what will happen to their marriage.

ABSTRAK

A. Siwi Sekundarwati (1999): **CONFLICTING IDEAS OF MARRIAGE BETWEEN CONNIE AND CLIFFORD IN LAWRENCE'S *LADY CHATTERLEY'S LOVER***. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Perkawinan barangkali dapat dipandang sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang. Perkawinan diharapkan hanya terjadi sekali dalam hidup dan tentu saja diharapkan akan membawa kebahagiaan yang abadi. Namun demikian, kenyataan yang terjadi tidaklah seindah yang dibayangkan. Hal ini terjadi karena pada dasarnya perkawinan adalah persatuan dua individu yang berbeda. Oleh karena itu tidaklah mustahil bila konflik akan muncul dalam kehidupan perkawinan, terlebih lagi bila masing-masing individu punya pandangan yang berbeda tentang perkawinan. Perbedaan kepribadian antar dua individu tersebut akan semakin memperburuk konflik yang ada. Perbedaan-perbedaan inilah yang biasanya membawa mereka ke jurang kehancuran dalam perkawinan mereka, terlebih lagi bila keduanya gagal menjembatani perbedaan-perbedaan tersebut.

Dalam novelnya yang berjudul *Lady Chatterley's Lover*, Lawrence bercerita tentang perkawinan dan masalahnya. Masalah perkawinan yang timbul diakibatkan oleh adanya perbedaan pandangan perkawinan dan kepribadian tokoh-tokoh utama, Connie dan Clifford. Untuk memahami permasalahan dalam cerita tersebut secara jelas, karya tulis ini telah meringkasnya menjadi tiga masalah: 1) Apa pandangan Connie dan Clifford tentang perkawinan? 2) Sejauh mana perbedaan kepribadian mereka merangsang terjadinya kehancuran perkawinan mereka? 3) Apa yang diungkapkan pengarang mengenai perkawinan dalam novel ini?

Karya tulis ini dikerjakan dengan cara menganalisa permasalahan yang didasarkan pada studi pustaka. Pendekatan objective digunakan untuk menganalisa tokoh utama dan perwatakannya sebagai tokoh yang terlibat dalam perkawinan. Pendekatan psikologis digunakan untuk mendukung dalam menganalisa kepribadian tokoh-tokoh utama tersebut. Sedangkan pendekatan filosofis digunakan untuk membantu menganalisa pengertian perkawinan para tokoh utama tersebut. Melalui cara-cara tersebut permasalahan yang ada terjawab sebagai berikut: 1) Pandangan perkawinan antara Connie dan Clifford ternyata sangat berbeda. Connie percaya bahwa perkawinan merupakan hubungan antara dua individu yang berlainan jenis yang berdasarkan pada cinta dan kepuasan. Connie setuju dengan perceraian bila dalam hubungan tersebut tidak ada lagi keharmonisan. Sementara Clifford beranggapan bahwa perkawinan adalah merupakan suatu lembaga yang tidak boleh dipisahkan. Clifford tidak setuju dengan perceraian kendatipun tidak ada lagi keharmonisan dalam kehidupan rumah tangganya. Jawaban permasalahan kedua diperoleh dari alasan bahwa perbedaan kepribadian mereka tidak bisa membawa mereka ke keutuhan perkawinan seperti yang seharusnya ada. Bahkan perbedaan tersebut malah membuat jurang yang lebar yang pada akhirnya menuju ke

kehancuran rumah tangga mereka. Kepribadian Connie yang ekstrovert tidak bisa dipertemukan dengan kepribadian Clifford yang introvert. Melalui cerita dalam novel tersebut Lawrence barangkali akan mengungkapkan bahwa perkawinan adalah hubungan antara dua individu dan juga perkawinan adalah sebuah lembaga yang tidak bisa dipisahkan. Untuk menuju ke perkawinan yang berhasil kedua pandangan tersebut haruslah ada. Lawrence melukiskan bahwa kedua pandangan tersebut adalah benar. Hal tersebut terungkap dalam akhir cerita yang tetap menggantung. Connie meninggalkan suaminya dan berencana untuk hidup dengan orang yang mencintainya dan dapat dicintainya, Mellors. Clifford tetap menganggap bahwa Connie tetaplah istrinya sehingga ia tidak mau menceraikan istrinya. Para pembaca diharapkan menafsirkan sendiri akhir dari perkawinan mereka.